

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai penelitian Pengaruh *Tax Haven*, *Withholding Taxes*, dan *Multinationality* berpengaruh secara simultan terhadap praktik *Thin Capitalization*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang bersifat multinasional. Dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* karena menggunakan kriteria yang telah ditentukan dimana kriteria tersebut dipilih sesuai dengan tujuan penelitian untuk menentukan sample yang akan dipilih, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 48 observasi perusahaan. Berdasarkan pengujian hipotesis pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai beriku:

1. *Tax haven* berpengaruh signifikan terhadap praktik *thin capitalization*. Hal ini dibuktikan, bahwa negara yang berstatus *tax haven* sering dijadikan penghidaran pajak dalam bentuk *thin capitalization*.

2. *Withholding Taxes* tidak berpengaruh terhadap praktik *thin capitalization*. Dalam pengukuran variabel *withholding taxes* dengan penghasilan kena pajak pasal 26.
3. *Multinationality* tidak berpengaruh terhadap praktik *thin capitalization*. Untuk mengukur variabel *multinational* menggunakan indikator dengan perbandingan antara jumlah anak perusahaan asing dengan total jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh, *tax haven*, *withholding taxes*, dan *multinationality* terhadap praktik *thin capitalization*. Dari penelitian menunjukkan bahwa perpajakan di Indonesia telah memasuki perkembangan di era yang lebih maju, dimana banyak perusahaan yang membuka cabang atau anak perusahaan di negara – negara yang memiliki tarif pajak yang rendah agar dapat mengurangi pajak hutang perusahaan. Akan tetapi, ada perbedaan peraturan dan kebijakan tentang perpajakan setiap negara yang sangat jauh. Misalnya negara – negara yang termasuk dalam *tax haven country* memiliki tarif pajak yang sangat rendah bahkan bisa saja tidak memiliki tarif pajak atau 0 (nol). Kemampuan ekonomi yang kuat memudahkan perusahaan untuk membuka anak perusahaan di negara

lain termasuk negara – negara yang tergolong *tax haven country* guna keperluan penghindaran pajak, termasuk *thin capitalization*.

1. *Tax haven* berpengaruh signifikan terhadap praktik *thin capitalization*. Perusahaan dengan menggunakan rasio MAD (indikator pengukuran *thin capitalization*), ternyata memiliki anak perusahaan di negara *tax haven* seperti Singapura dan Hongkong. Hal ini juga yang membuat variabel *tax haven* dan variabel *thin capitalization* berpengaruh signifikan positif, sebab negara yang memiliki rasio MAD tinggi ternyata memiliki anak perusahaan juga di negara *tax haven*.
2. *Withholding Taxes* tidak berpengaruh terhadap praktik *thin capitalization*. Sistem ini memiliki keunggulan karena pajak dibayar pada saat penghasilan diterima. Jika penghasilan sudah diterima dan digunakan, maka sudah jadi kebiasaan dimanapun bahwa kita akan berat bayar pajak. Perlakuan terhadap pembayaran sebagai bunga utang atau bunga ekuitas dapat bervariasi diseluruh pajak yang berbeda tergantung pada karakter pembayaran, jadi ada kemungkinan bahwa jumlah yang lebih rendah dari *withholding tax* dapat dibayarkan.
4. *Multinationality* tidak berpengaruh terhadap praktik *thin capitalization*. Perusahaan yang mayoritas memiliki anak perusahaan berada disatu daerah atau wilayah dengan induk perusahaan, sehingga *multinationality* tidak berpengaruh terhadap praktik *thin*

capitalization. Seperti perusahaan ASII (Astra Internasional Tbk), perusahaan memiliki total anak perusahaan asing 7 (tujuh) dari 105 anak perusahaan yang berada di satu wilayah atau negara.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Sebaiknya praktik *thin capitalization* diukur pula jumlah besaran transaksi yang dilakukan oleh induk perusahaan dengan anak perusahaan di negara *tax haven*.
2. Untuk sampel tidak terpaku pada perusahaan manufaktur bisa dengan sektor lainnya.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya, seperti halnya ROA dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.
4. Menggunakan sampel penelitian dari perusahaan privat agar hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan perusahaan publik.